

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN JENJANG
KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA KONSENTRASI
AKUNTANSI PEMERIKSAAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Akuntansi*



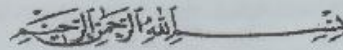
Oleh :

Nama : SRI ARYANI
NPM : 1505170428
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SRI ARYANI
 N.P.M : 1505170428
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Skripsi : PENGARUH -PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN JENJANG KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dinyatakan (B) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. MAYA SARI, SE, Ak, M.Si

HERRY WAHYUDI, SE, M.Si

Penhimbing

UMSU
 WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Panitia Ujian Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Capt. Mukhtar Basri NO.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6636474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : SRI ARYANI
NPM : 1505170428
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN
JENJANG KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA
KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(WAN FACHRUDIN, SE., M.Si, AK, CA, CPA)

Diketahui / Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



(H. JANURI., SE., MM., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SRI ARYANI
N.P.M. : 1505170428
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN JENJANG
KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
5 3	- masukan dipen bahasan penelitian terdahulu yang dipadai dan tidak sesuai ds dan penelitian saudara - tentu penulisan susunan buku panduan. - Daftar Gambar dan tabel Masukan ice skripsi		
6 3	- Lampiran semua hasil Revisi dan hasil spss - Sumber masukan tahunnya - Acc u masa Htoau		

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

ABSTRAK

SRI ARYANI, NPM 1505170428, Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Jenjang Karir Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan, 2019. Skripsi.

Tujuan penulis melakukan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi akuntansi pemeriksaan, untuk mengetahui dan menganalisis jenjang karir sebagai seorang akuntan publik dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat mahasiswa dalam pengambilan konsentrasi akuntansi pemeriksaan, dengan pendekatan penelitian menggunakan asosiatif, populasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Stambuk 2015 dan Stambuk 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 287 mahasiswa.

Hasil penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda. Lalu melakukan uji kualitas data yang digunakan adalah uji validitas dengan menggunakan *Corrected Item Total* dan uji reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Untuk uji hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan uji t, dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat, sedangkan variabel jenjang karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat dan secara simultan juga terdapat pengaruh antara pemahaman akuntansi dan jenjang karir terhadap variabel minat.

Kata Kunci : *Pemahaman Akuntansi, Jenjang Karir dan Minat Mahasiswa.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur diucapkan kehadirat Allah SWT. Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan penulis untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, maupun nasehat dan doa dari berbagai pihak baik secara material maupun moril. Dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yang tersayang Ayahanda **Nasrul** dan Ibunda **Mulyani** atas segala cinta, nasehat dan memberi dorongan selama menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh keluarga yang selalu menyemangati dan menyayangi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Januri, SE, MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Saragih, SE, M.Si** selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Wan Fachruddin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
9. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta seluruh Staff pegawai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa melakukan kegiatan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman – teman seperjuangan khususnya Nie Hemas, Widiya, Dinda, Nisa, seluruh teman- teman 7B-AKT Malam dan Teman-teman Jurusan Akuntansi serta semua pihak tanpa terkecuali yang telah memberi semangat, dukungan serta saran – sarannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2019

Penulis

Sri Aryani
1505170428

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i-iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teoritis	10
1. Pengertian Pemahaman Akuntansi.....	10
2. Pengertian Akuntansi Pemeriksaan.....	12
3. Perbedaan Akuntansi dengan Akuntansi Pemeriksaan	14
4. Hubungan Akuntansi dengan Akuntansi Pemeriksaan	14
5. Pengertian Minat	15
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	15
7. Jenjang Karir	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Definisi Operasional	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24

1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Uji Validitas	27
2. Uji Reabilitas	27
F. Teknik Analisis Data	28
1. Uji Asumsi Klasik	28
a. Uji Normalitas Data	28
b. Uji Multikolinieritas	28
c. Uji Heterokedastitas	29
2. Regresi Berganda	29
G. Uji Hipotesis	30
1. Uji Parsial (Uji T)	30
2. Uji Simultan (Uji F)	31
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Data Penelitian	33
a. Karakteristik Responden	33
b. Analisa Variabel Penelitian	34
2. Teknik Pengumpulan Data	38
a. Uji Validitas	38
b. Uji Reliabilitas	41
3. Teknik Analisa Data	42
a. Uji Aumsi Klasik	42
1) Uji Normalitas Data	42
2) Uji Multikolinieritas	44

3) Uji Heteroskedastisitas	45
b. Pengujian Regresi Linier Berganda	46
4. Pengujian Hipotesis	48
a. Uji Parsial (Uji T)	48
b. Uji Simultan (Uji F)	49
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
B. Pembahasan.....	51
1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan	51
2. Pengaruh Pemahaman Jenjang Karir Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan	52
3. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Jenjang Karir Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel III.2 Schedule Proses Penelitian.....	24
Tabel III.3 Populasi Penelitian.....	25
Tabel III.4 Instrumen Skala Likert.....	26
Tabel IV.1 Skala Likert.....	33
Tabel IV.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel IV.3 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan	34
Tabel IV.4 Skor Angket untuk Variabel Pemahaman Akuntansi	34
Tabel IV.5 Skor Angket untuk Variabel Jenjang Karir.....	36
Tabel IV.6 Skor Angket untuk Variabel Minat.....	37
Tabel IV.7 Rekapitulasi Uji Validitas Pemahaman Akuntansi	39
Tabel IV.8 Rekapitulasi Uji Validitas Jenjang Karir	40
Tabel IV.9 Rekapitulasi Uji Validitas Minat	40
Tabel IV.10 Rekapitulasi Uji Reliabilitas	41
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas Data.....	43
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinieritas Data	45
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	47
Tabel IV.14 Hasil Pengujian Hipotesis Uji t.....	48
Tabel IV.15 Hasil Pengujian Hipotesis Uji F.....	49
Tabel IV.16 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Perbandingan Seluruh Konsentrasi Akuntansi.....	5
Gambar I.2	Jumlah Perusahaan Di Indonesia	6
Gambar I.3	Jumlah AP, KAP dan Cabang KAP.....	6
Gambar II.1	Kerangka Konseptual	21
Gambar IV.1	Normal P-Plot	44
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Akuntansi adalah studi atau evolusi yang terjadi pada pemikiran, praktik-praktik dan institusi akuntansi sebagai respon dari perubahan-perubahan lingkungan dan kebutuhan sosial. Hal ini juga memperhitungkan dampak yang ditimbulkan oleh evolusi tersebut pada lingkungan (Riahi dan Belkaoui, 2006). Pemahaman Akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Akuntansi itu sendiri merupakan suatu ilmu yang didalamnya berisi tentang bagaimana proses pemikiran sehingga dihasilkan suatu kerangka konseptual yang berisi tentang prinsip, standar, metode dan teknik suatu prosedur yang akan dijadikan landasam dalam pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan tersebut tentu saja berisi informasi yang berguna dalam membantu pengambilan keputusan bagi para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan adalah seperangkat laporan keuangan dan informasi-informasi lainnya untuk melaporkan keadaan keuangan dari suatu kesatuan usaha (Harijawati, 2012).

Pemahaman atau *coprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Pemahaman bukanlah sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Paham dalam kamus besar Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Hal ini

berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar pada akuntansi. (Muslimin, 2016).

Menurut Gusmita (2009) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Minat juga (ock ;1993 dalam Harijawati, 2012) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Karier adalah perkembangan dan kemajuan dikehidupan pekerjaan, jabatan, dan sebagainya atau karier adalah pekerjaan yang memberikan harapan maju. Pemilihan karier merupakan suatu cara atau usaha seseorang mengambil suatu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan. Karier bertujuan untuk mencapai posisi dimasa yang akan datang dalam pekerjaan setiap individu . keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatkan kedudukan dalam suatu hirarki formal. Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang dari pada posisi yang dimilikinya.

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup yang mengandalkan suatu keahlian. Di Indonesia, Profesi akuntan berkembang dengan pesat sejak dikeluarkannya UU Penanaman

Modal dalam negeri tahun 1968. Peran pemerintah membentuk tim koordinasi pengembangan akuntansi serta reformasi perpajakan tahun 1984 telah didorong kian pesatnya perkembangan profesi ini. Akuntan sendiri pada mulanya dikenal mulai tahun 1642. Penghapusan Undang-Undang tanam paksa yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda tahun 1870, memicu banyaknya kaum pengusaha Belanda menanam modal di Indonesia dan hal ini mendorong perkembangan akuntansi (Yadiati dan Wahyudi, 2008:4 dalam Harijawati, 2012). Profesi akuntan berfungsi untuk menyusun laporan keuangan yang mana hasil kerja seseorang *Accounting* akan dikontrol dan diperiksa pembukuannya oleh auditor, yaitu seseorang yang melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Dimana, Pemeriksaan (*Auditing*) memberikan nilai tambahan bagi laporan keuangan karena auditor sebagai pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya, akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Pemeriksaan didefinisikan sebagai proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Konrant, 2005 dalam Yadiati & Wahyudi, 2008). Tujuan akhir dari proses *Auditing* ini adalah menghasilkan laporan audit. Laporan audit inilah yang digunakan oleh auditor untuk menyampaikan pernyataan atau pendapatnya kepada para pemakai laporan

keuangan sehingga bisa dijadikan acuan bagi pemakai laporan keuangan dalam membaca sebuah laporan keuangan.

Fungsi Pemeriksaan (*Auditing*) mulai dikenalkan di Indonesia tahun 1907 yaitu sejak seorang anggota NIVA, Van Shagen, menyusun dan mengontrol pembukuan perusahaan. Pengiriman Shagen ini merupakan cikal bakal di bukanya jabatan akuntan Negara (*Government Accountat Dienst*[GAD]) yang resmi didirikan pada tahun 1915. Akuntan Publik pertama adalah Frase dan Hogeweg yang mendirikan kantornya di Indonesia. Tahun 1918. Pada tahun 1920 berdiri kantor Akuntansi H.Y.Voerens. dalam tahun 1921 didirikan jawaban akuntan pajak (*Balasting Accountant Dienst* [BAD]). Akuntan intern yang pertama kali datang ke Indonesia alah J.W.Labrijin yang sudah ada di Indonesia, dalam tahun 1896.

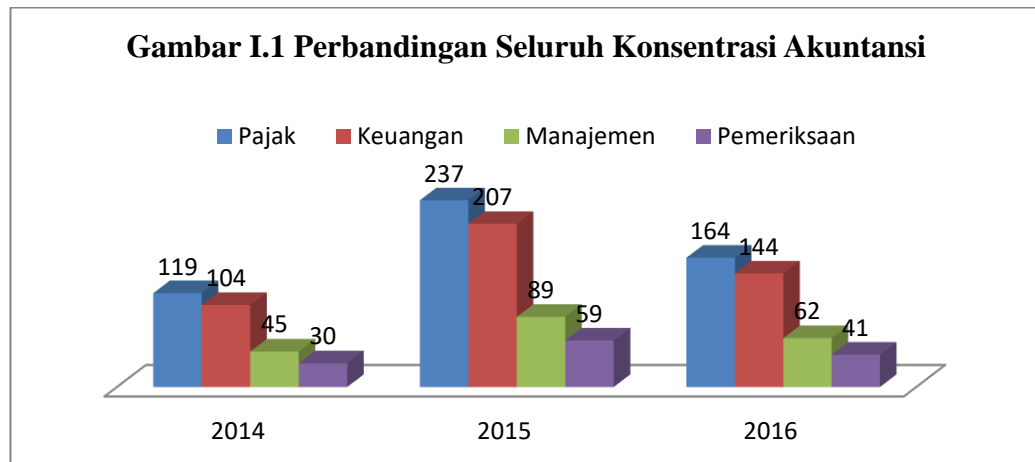
Pada mulanya gelar akuntan di atur berdasarkan UU no.34 tahun 1954. Gelar Akuntan di berikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mempunyai jurusan akuntansi. Di Indonesia, setelah kemerdekaan RI 17 Agustus 1945, hanya ada seorang akuntan berbangsa Indonesia yaitu Prof.Dr.Abutari pemerintah Indonesia mulai melakukan pembenahaan dengan mengirim putra putrinya ke luar negri untuk belajar akuntansi. Di dalam negri sendiri pendidikan akuntansi mulai di rintis dengan dibukannya Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia tahun 1952. Pembukaan ini kemudian di ikuti Institute Ilmu Keuangan (sekarang Sekolah Tinggi Akuntansi Negara). Di tahun 1960 dan Fakultas Ekonomi di Universitas Pedjadjaran (1961). Dewasa ini, Fakultas Ekonomi di

Universitas Negeri yang mempunyai Jurusan Akuntansi terdapat di Universitas Andalas, Institute Agama Islam Negeri (sekarang UIN SUSKA RIAU), Universitas Riau (UR), Universitas Diponegoro dan Universitas lainnya.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat sebagai UMSU didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Provinsi Sumatera Utara. UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) fakultas Ilmu Pendidikan, (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah. Seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Kedokteran yang didirikan tahun 2008. Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UMSU sendiri memiliki 4 (empat) jenis konsentrasi yaitu, (1) Keuangan, (2) Perpajakan, (3) Manajemen, dan (4) Pemeriksaan.

Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini sendiri berdasarkan hasil wawancara saya kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, dari 20 Mahasiswa yang saya wawancarai terdapatnya 60% yang tidak paham tentang pemahaman akuntansi.

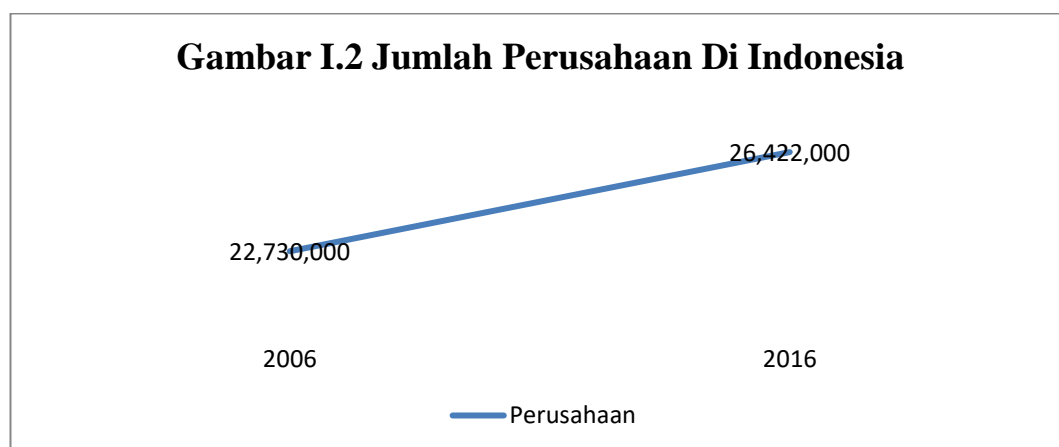
Berikut ini gambar grafik perkembangan Konsentrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:



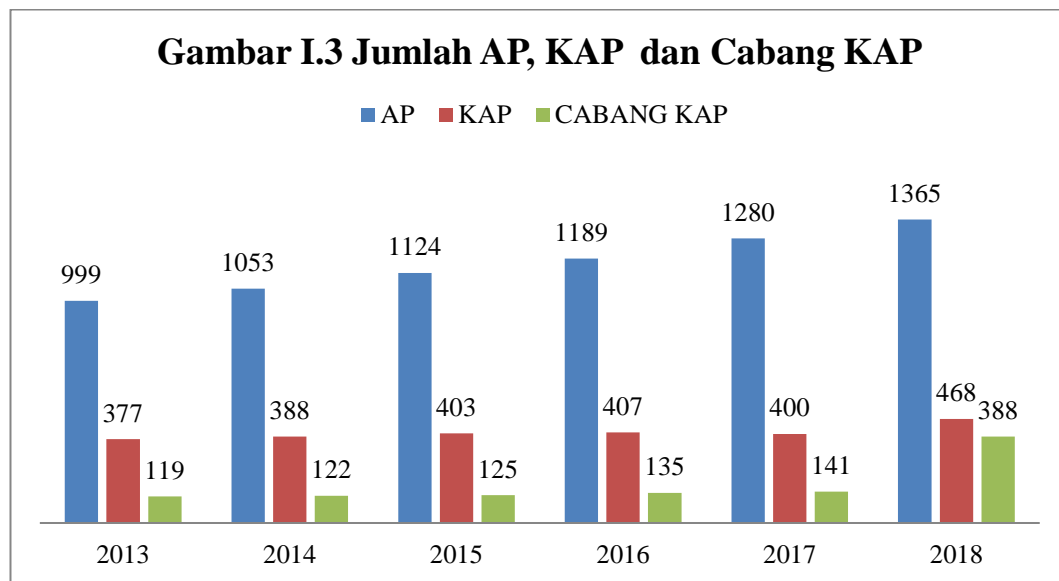
Sumber: Kantor Jurusan Akuntansi dan Biro Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ,2019

Dapat kita lihat dari grafik diatas, dari stambuk 2014 s/d 2016 peminat konsentrasi akuntansi pemeriksaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sangat sedikit dibandingkan dengan konsentrasi yang lainnya. Dengan permintaan pasar audit yang sangat banyak di Indonesia tetapi tidak sejalan dengan pemilihan konsentrasi pemeriksaan di Universitas Muhammadiyah yang sangat sedikit peminatnya.

Dibawah ini jumlah seluruh perusahaan yang ada di Indonesia dan Jumlah KAP dan Akuntan Publik (AP) di Indonesia:



Sumber : Sensus Ekonomi 2006 & 2016, 2019



Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah AP dan KAP di Indonesia meningkat tetapi tidak meningkat dengan signifikan. Perbandingan jumlah AP dan Perusahaan di Indonesia 1:19.000. Begitu banyaknya perusahaan di Indonesia yang sangat membutuhkan AP. Dengan dilihat dari data tersebut bisa kita lihat bahwa jenjang karir sebagai AP di Indonesia sangat jelas.

Dari fenomena diatas, Penulis terdorong untuk melakukan penelitian studi empiris tentang **“PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN JENJANG KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Kurangnya pemahaman akuntansi bagi mahasiswa.

2. Permintaan pasar audit banyak di Indonesia tetapi tidak sejalan dengan pemilihan konsentrasi pemeriksaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Masih rendahnya jumlah akuntan publik dan KAP di Indonesia

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Apakah terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi pemeriksaan?
- b) Apakah terdapat pengaruh jenjang karir terhadap pemilihan konsentrasi akuntansi pemeriksaan?
- c) Apakah terdapat pengaruh pemahaman akuntansi dan jenjang karir terhadap pemilihan konsentrasi akuntansi pemeriksaan?

2. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Akuntansi stambuk 2015 dan stambuk 2016.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi terhadap minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi pemeriksaan.

2. Untuk menguji pengaruh jenjang karir terhadap minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi pemeriksaan.

Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti empiris tentang Pemahaman mahasiswa terhadap audit dan pengaruhnya pada minat konsentrasi pemeriksaan. Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah pengetahuan, jenjang karir, dan minat mahasiswa dalam bidang konsentrasi akuntansi pemeriksaan.

2. Kegunaan Praktis

Dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian yang akan datang dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pengetahuan tentang akuntansi dan audit, sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan akuntansi dan *auditing*.

Bagi dunia Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu perilaku terutama akuntansi audit. Selain itu, bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan jenjang karir bagi mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman bukanlah sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Paham dalam kamus besar Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Hal ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar pada akuntansi. (Muslimin, 2016)

Menurut Perwodarmino (Muslimin, 2016) pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Sedangkan pemahaman siswa adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu. Hal ini berarti bahwa pemahaman *auditing* adalah mengerti dengan benar atau paham sekali pada audit.

Beberapa arti pemahaman yang bersifat operasional adalah:

- a. Pemahaman diartikan sebagai melihat suatu hubungan atau pemahaman diartikan mempunyai ide tentang persoalan. Sesuatu itu dipatuhi selagi fakta-fakta mengenai persoalan itu di kumpulkan.
- b. Pemahaman diartikan sebagai suatu alat menggunakan fakta atau pemahaman tumbuh dari pengalaman, disamping berbuat seseorang juga menyimpan hal-hal yang baik dari perbuatannya itu. Melalui pengalaman terjadinya pengembangan lingkungan seseorang hingga dapat berbuat secara intelegen melalui peramalan kejadian.

- c. Pemahaman diartikan sebagai melihat penggunaan sesuatu secara produktif.

Dari pengertian diatas terkandung kegiatan utama Akuntansi, yaitu:

- a. Mengidentifikasi kejadian ekonomi berkaitan dengan aktifitas ekonomi yang relefan dari suatu organisasi tertentu.
- b. Mencatat secara historis aktifitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat di ukur dalam satuan moneter.
- c. Mengkomunikasikan kejadian ekonomi pada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi adalah pengukuran penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan dalam perusahaan, dalam organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktifitas keuangan (Chandra, 2011). Akuntansi juga merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambilan keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Fungsi akuntansi adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomik yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomik, dalam membuat pilihan diantara

alternatif tindakan yang ada. Para akuntan memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang proses akuntansi dalam menguraikan perbedaan teori-teori. Pandangan-pandangan tersebut adalah akuntansi sebagai bahasa, akuntansi sebagai catatan peristiwa yang lalu, akuntansi sebagai realitas ekonomi saat ini, akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi sebagai komoditas, dan akhirnya, akuntansi sebagai sebuah ideology (Wijayanti, 2010).

Jadi dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Dalam penelitian ini seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang di terapkan dalam peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

2. Pengertian Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

Ada beberapa pengertian akuntansi pemeriksaan yang dikemukakan oleh beberapa para ahli di bidang akuntansi antara lain:

Menurut Alvin A.Arens, Mark S. Beasley dan Randdal J.Elder (2011,4) mengungkapkan bahwa:

“akuntansi pemeriksaan merupakan akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi serta kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen”.

Whitting, O. Ray dan Kurt Pann, (2012,4) mendefinisikan tentang audit yaitu:

“audit merupakan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh perusahaan akuntan publik yang independen. Audit terdiri dari penyelidikan mencari catatan akuntansi dan bukti lain yang mendukung laporan keuangan tersebut. Dengan memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal perusahaan, dan dengan memeriksa dokumen, mengamati aset, membuat bertanya dalam dan diluar perusahaan, dan melakukan prosedur audit lain, auditor akan mengumpulkan bukti yang diperlukan untuk menentukan apakah laporan keuangan menyediakan dengan adil dan cukup melengkapi gambaran posisi keuangan perusahaan dan kegiatan selama periode yang di audit”.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara efektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan untuk dapat membuat suatu keputusan maupun memprediksi suatu keadaan berdasarkan informasi audit yang ada dan menyimpulkannya dalam sebuah hasil audit yang di sebut Opini Auditor.

Opini auditor merupakan pendapat yang di berikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Terdapat lima opini atau pendapat yang mungkin diberikan oleh akuntan publik atas laporan keuangan yang diauditnya. Pendapat-pendapat tersebut adalah: *Unqualified Opinion* (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian), *Unqualified with Explanatory Paragraph or Modified Wording* (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk

Baku), *Qualified Opinion* (Pendapat Wajar Dengan Pengecualian), *Adverse Opinion* (Pendapat Tidak Wajar), dan *Disclaimer of Opinion* (Pernyataan tidak Memberikan Pendapat) Mulyadi, 2008 dalam Harijawati, 2012.

3. Perbedaan Akuntansi dengan Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

Orang sering menganggaap bahwa Akuntansi Pemeriksaan merupakan suatu cabang atau subdivisi akuntansi. Akuntansi Pemeriksaan biasanya diajarkan sebagai mata kuliah akuntansi dan banyak auditor dikenal sebagai Akuntan, akan tetapi terdapat perbedaan yang signifikan antara Akuntansi dengan Akuntansi Pemeriksaan. Akuntansi berkaitan dengan pengidentifikasian, pencatatan, dan mengikhtisar kejadian ekonomi. Hasil akhir dari proses Akuntansi adalah laporan keuangan. Tujuan umum akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan mengenai entitas ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan utama akuntansi pemeriksaan adalah mengkaji pernyataan dan meningkatkan keyakinan atas pernyataan tersebut. Pada saat mengaudit laporan keuangan, meskipun banyak auditor yang bukan akuntan dan mengaudit informasi selain laporan keuangan (Dan M.Guy, 2002 dalam Harijawati, 2012).

4. Hubungan Akuntansi dengan Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

Tujuan akhir dari akuntansi keuangan yang disusun oleh manajemen adalah untuk menyajikan informasi-informasi keuangan kepada berbagai pihak yang membutuhkan, untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut memiliki “nilai guna” bagi para pemakai maka, informasi-informasi yang disajikan haruslah informasi yang wajar. Untuk mendapatkan informasi yang wajar, maka laporan keuangan harus di audit terlebih dahulu oleh Auditor.

5. Pengertian Minat

Menurut Widyastuti (2005) dan Gusmita (2009) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Minat juga ock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selanjutnya, minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan lain yang menyarankan seseorang pada suatu pilihan tertentu (Meieere, 2001 dalam Gusmita, 2009).

Dengan demikian, dari beberapa definisi minat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan; yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam

individu seperti faktor kesehatan, bakat perhatian sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (dirinya) seperti keluarga, sekolah, masyarakat (Purwanto,2000 dalam Harijawati 2012).

a. Faktor Internal (Individu)

Merupakan pengaruh yang muncul dalam diri mahasiswa secara alami, misalnya diakibatkan karena: kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan sifat pribadi. Setiap individu mempunyai tingkat pemahaman, kecerdasan dan kematangan yang berbeda-beda sehingga minat yang muncul juga tidak sama antara individu satu dengan yang lain. Orang cerdas adalah orang yang mengetahui dan menjalankan cara/tindakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu dengan baik dan benar. Perbedaan kecerdasan dapat terjadi karena setiap individu satu dengan yang lain mempunyai tingkat motivasi diri yang berbeda, sedangkan motivasi tersebut diperoleh melalui pengetahuan, pengalaman, atau pelatihan yang diikuti.

b. Faktor Eksternal (Sosial)

Merupakan pengaruh yang muncul di luar individu, misalnya diakibatkan karena: kondisi keluarga, minat belajar mahasiswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi dan faktor kampus. Faktor kampus yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa seperti kegiatan dalam masyarakat dan teman bergaul.

7. Jenjang Karir

Karir adalah sebuah kata dari bahasa Belanda, *carriere* adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu. Definisi karir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang.

Karir juga dipandang sebagai rangkaian “promosi” atau tranfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi/penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Driana, 2007 dalam Gilang, 2011). Karir juga dapat didefinisikan sebagai semua pekerjaan yang dimiliki seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Werther dan Davis, 1996) dalam Driana, (2007) yang diadaptasi oleh Gilang (2011). Samiaji (2004) dalam Gilang (2011) mengemukakan bahwa keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang terlihat empat tahapan karir yaitu :

- a. *Entry* merupakan tahapan awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi.
- b. Tahap pengembangan keahlian teknis.
- c. *Midcareer years* yaitu suatu tahap dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kinerja.
- d. *Late career* merupakan suatu tahap dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Jenjang karir yang akan dilalui sebagai seorang akuntan publik, pertama akan dimulai sebagai seorang asisten auditor, meningkat menjadi senior auditor, supervisor, asisten manajer, manajer, dan terakhir sebagai partner. Masing-masing tingkatan jenjang bisa ditempuh sekitar satu sampai tiga tahun. Bagi seseorang yang berprestasi dalam bidang akuntan juga dapat membuka kantor akuntan sendiri, atau transfer ke posisi manajemen dan internal perusahaan swasta.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul ini diantaranya adalah :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dian Ayu Puspitasari, 2015	Pengaruh Permodalan, Pemahaman Ilmu Akuntansi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha	Permodalan (X ₁), Pemahaman (X ₂), Motivasi (X ₃) dan Minat (Y)	Permodalan, pemahaman ilmu akuntansi dan motivasi berpengaruh signifikan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.
2.	Harijawati, 2012	Pengaruh Pemahaman akuntansi dan auditing terhadap Minat Mahasiswa pada Konsentrasi Auditing dengan Dosen Berkualitas sebagai Variabel Moderating.	Pemahaman Akuntansi (X ₁), Auditing (X ₂), Minat (X ₃) dan Dosen Berkualitas (Y).	Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan.
3.	Gilang Perdana	Pengaruh kompetensi dan	Kompetensi (X ₁),	Kompetensi dan Pengembangan Karir

	Kusuma, 2011	pengembangan karir terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.	Pengembangan Karir (X_2) dan Minat (Y).	berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.
4.	Danu Pradana, 2017	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.	Motivasi (X_1), Persepsi Mahasiswa (X_2) dan Minat (Y).	Terdapat Pengaruh Positif Motivasi dan Persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap minat menjadi akuntan.
5.	Sri Wahyuni (2014)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Motivasi Kualitas (X_1), Motivasi Karir (X_2), Motivasi Ekonomi (X_3) Karir (Y)	Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
6.	Fajar Arifin (2014)	Pengaruh Motivasi Diri dan Presepsi mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.	Motivasi Diri (X_1), Presepsi Mengenai Akuntan Publik (X_2) dan Minat (Y).	Pengaruh Motivasi Diri dan Presepsi mengenai Profesi Akuntan Publik Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi

7.	Andri Novius (2010)	Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi (Study kasus Mahasiswa Univ. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)	Pemahaman Mahasiswa (X_1), dan Dasar-Dasar Akuntansi (Y)	Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi
----	---------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

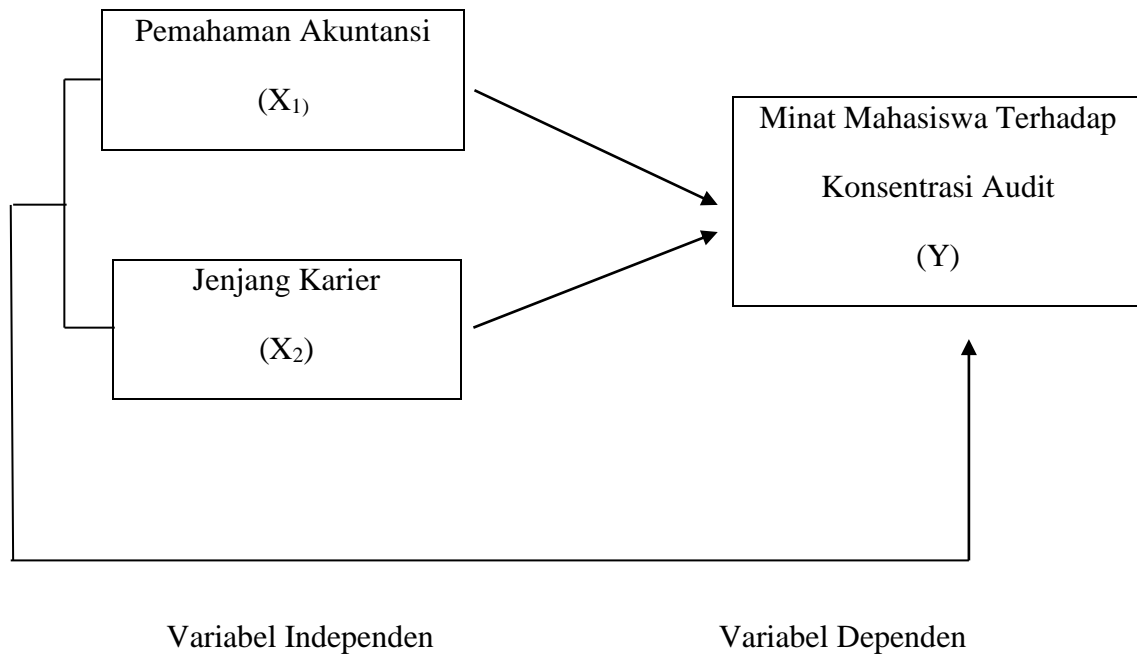
C. Kerangka Konseptual

Minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan Akuntansi Pemeriksaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman akuntansi dan jenjang karier.

Terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap minat mahasiswa dalam mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan. Dari hasil penelitian sebelumnya menurut Harijawati (2012) terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan yaitu pengaruhnya tidak signifikan. Yang artinya tidak ada pengaruh antara signifikan pemahaman akuntansi terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan.

Terdapat pengaruh jenjang karir terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan. Jenjang karir memiliki peran penting untuk mengembangkan karir sebagai akuntan publik. Dari hasil penelitian sebelumnya menurut Gilang (2011) menunjukkan bahwa jenjang karir merupakan salah satu faktor alasan mahasiswa mengambil konsentrasi akuntansi audit.

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan jenjang karir terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi akuntansi dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Menurut Donald Ary (1992 : 120) hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah, atau untuk menerangkan suatu gejala.

Berdasarkan kerangka penelitian diatas maka hipotesis penelitian adalah:

1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa pada Konsentrasi Pemeriksaan.

2. Jenjang Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa pada Konsentrasi Pemeriksaan.
3. Pemahaman Akuntansi dan Jenjang Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Pemeriksaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian Asosiatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menguraikan gambaran keterikatan antar suatu variabel dengan variabel lainnya mengenai obyek yang diteliti yang dilakukan dengan pengujian statistik (Sugiyono, 2012).

B. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman Akuntansi sebagai variabel (X_1) merupakan orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Dalam penelitian ini seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan.

Adapun indikator dari pemahaman akuntansi yaitu:

- a. Pengetahuan
 - b. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan.
2. Jenjang Karir sebagai variabel (X_2) merupakan jalur yang dilalui suatu karir ketika karyawan mencapai kemajuan ke posisi dengan tanggung jawab yang lebih besar.

Adapun indikator dari jenjang karir yaitu sebagai berikut :

- a. Memperoleh kesempatan promosi jabatan
- b. Pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang

- c. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan pertanggung jawaban dalam bekerja
 - d. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - e. Mampu melaksanakan beban pekerjaan.
3. Minat Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan sebagai variabel (Y) merupakan sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Adapun indikator minat yaitu sebagai berikut:

- a. Minat pribadi
- b. Minat situasi
- c. Minat dalam ciri psikologi

Berikut penjelasan indikator dari beberapa variabel :

Tabel III.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Penjelasan	Indikator	Skala Diklat
Pemahaman Akuntansi (X ₁)	Pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi.	a. Pengetahuan b. Daya serap terhadap bahan ajaran yang diajarkan (Sri Suryaningsum, 2012)	Likert
Jenjang Karir (X ₂)	Jenjang Karir adalah jalur yang dilalui suatu karir ketika karyawan mencapai kemajuan ke posisi dengan tanggung jawab	a. Memperoleh kesempatan promosi jabatan. b. Pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang. c. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan pertanggung jawaban dalam bekerja. d. Meningkatkan kemampuan berprestasi	Likert

3	Bimbingan Proposal																		
4	Seminar Proposal																		
5	Bimbingan Skripsi																		
6	Sidang Meja Hijau																		

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Gilang, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Stambuk 2015 dan 2016. Berikut tabel jumlah populasi Mahasiswa Akuntansi Pemeriksaan:

Tabel III.3
Populasi Penelitian Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Stambuk	Jumlah Mahasiswa
Stambuk 2015	420Orang
Stambuk 2016	592Orang
Jumlah	1.012Orang

Sumber: Kantor Jurusan Akuntansi dan Biro Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan di teliti (Harijawati, 2012). Sampel yang dipilih oleh populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi dengan Konsentrasi Pemeriksaan pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan demikian maka subjek penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu penentuan sample pada beberapa bagian dari populasi yang dilakukan secara acak untuk menjadikan responden.

Adapun penentuan sampel penelitian dapat menggunakan rumus Slovin perhitungannya adalah:

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

$$\text{Sehingga } n = \frac{1.012}{(1+(1.012 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{1.012}{(1+(1.012 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{1.012}{(1+(2,53))}$$

$$n = \frac{1.012}{(3,53)} = = 286,69 = 287 \text{ (dibulatkan)}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan angket (kuesioner). Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Lestari, 2010 dalam Harijawati, 2012). Setiap Responden diminta memilih salah satu jawaban dalam kuisisioner yang sesuai dengan presepsinya di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk menghitung masing-masing indikator skala digunakan skala Likert. Kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Kuisisioner dengan bentuk ini menarik responden karena kemudahannya dalam memberikan jawaban dan juga waktu yang digunakan untuk menjawab akan lebih singkat. Berikut pengukuran pengukuran skala Likert ini dilakukan dengan pembagian:

Tabel III.4
Instrumen Skala Likert

No.	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono, 2012

Untuk mengetahui hasil angket yang akan digunakan beberapa rumus untuk mengujinya, yaitu :

1. Uji Validitas

Uji Validitas untuk menentukan sejauh mana alat pengukuran dapat mengukur apa yang diukur (Indrianto & Supomo, 2002). Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Valid jika mampu mengukur apa yang hendak di ukur.

Dikatakan Valid jika:

- a. Ketetapan memilih sampel
- b. Kepatuhan responden dalam mengikuti petunjuk kuisisioner
- c. Keandalan responden dalam mengisi kuesioner

Untuk menghasilkan kualitas data dan menentukan layak atau tidaknya suatu data, maka peneliti melakukan pengujian dengan metode Validitas yaitu melakukan kerelasi skor butir pertanyaan dengan skor konstruktif atau variabel. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika, *person correlation* memiliki nilai kritis

$>0,03$ atau 30%. Dengan demikian item yang memiliki korelasi $>30\%$ dikategorikan valid (Gusmita, 2009 dalam Harijawati, 2012).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi dalam mengukur satu konstruk yang sama (Lestari, 2010 dalam Harijawati, 2012) dan jika dilakukan pengukuran kembali dari waktu ke waktu oleh orang lain pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (Reliable) bila mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* $>0,6$. Hasil uji reabilitas kuesioner sangat tergantung pada kesungguhan responden dalam memberikan pendapat dalam semua pernyataan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi :

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan program *SPSS for Windows* dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF dibawah 10, dan angka toleransi diatas 0,1 atau mendekati 1.

c) Uji Heterokedatistas

Uji heterokedatistas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau homoskedastitas. Uji heterokedatistas dilakukan dengan uji *Spearman Brown* dengan program *SPSS for windows* pada tingkat kepercayaan 0,05.

2. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan jenjang karir terhadap minat mahasiswa akuntansi pemeriksaan digunakan teknik analisa regresi linier berganda.

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa mengikuti konsentrasi akuntansi pemeriksaan.

- a = Konstanta
- b1 = Koefisien regresi pemahaman akuntansi
- b2 = Koefisien jenjang karir
- X1 = Pemahaman Akuntansi
- X2 = Jenjang Karir
- E = Standar error

G. Uji Hipotesis

Margono Menyatakan (2004 : 80) menyatakan bahwa hipotesis berasal dari perkataan hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis muncul sebagai dugaan yang bijaksana dari penelitian atau turunan (*deduced*) dari teori yang telah ada.

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji (Sekaran, 2000 dalam Harijawati, 2012)

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengolahan data penelitian ini menggunakan alat uji Interaksi *Moderated Regression Analysis (MRA)* yaitu merupakan aplikasi khusus Regresi Linear Berganda dalam persamaan Regresinya mengandung unsur Interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) version 17.

Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh masing- masing variabel independen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengujian dilakukan dengan dua arah dengan keyakinan 95%

dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan dua variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan (a) ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = $n-2$.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a tidak bisa di tolak, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen (Santoso, 2001 dalam Harijawati, 2012). Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Sampel

Level of significance yang digunakan adalah 5% dan dasar mengambil keputusan apakah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai keputusan F_{hitung} dan F_{tabel} , apabila:

- a) $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar
- b) $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Ghozali (2006 : 83) menyatakan bahwa r^2 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, perhitungan nilai koefisien determinasi menggunakan bantuan program SPSS, selain melakukan pembuktian dengan uji F dan uji t perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi (r^2) parsialnya untuk masing-masing variabel bebas. r^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Makin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan dari setiap masing-masing variabel. Dimana yang menjadi Variabel X_1 adalah Pemahaman Akuntansi, yang menjadi Variabel X_2 adalah Jenjang Karir dan Variabel Minat sebagai Variabel Y. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 287 Mahasiswa sebagai sampel penelitian dan dengan metode *Likert*.

Tabel IV.1
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono, 2012

Dan ketentuan diatas berlaku dalam menghitung Pemahaman Akuntansi (X_1), Jenjang Karir (X_2), maupun Minat (Y).

a. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Akuntansi sebanyak 287 Mahasiswa. Karakteristik

responden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Akuntansi Stambuk 2015-2016.

Tabel IV.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Wanita	202 Orang	70 %
2	Pria	85 Orang	30 %
	Jumlah	287 Orang	100%

Sumber : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dari tabel dapat diketahui bahwa responden Mahasiswa terdiri dari 85 orang pria (30%) dan wanita sebanyak 202 orang (70%). Hal ini terjadi karena wanita lebih banyak mengambil jurusan akuntansi dalam pendidikannya.

Tabel IV.3
Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2015	172 Orang	60 %
2	2016	115 Orang	40 %
	Jumlah	287 Orang	100 %

Sumber : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Mahasiswa angkatan 2015 sangat mendominasi dibanding dengan angkatan 2016 yang menjadi responden untuk pengisian kuesioner dengan persentase 60 %.

b. Analisa Variabel Penelitian

Untuk lebih membantu berikut ini panulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan sebagai berikut:

Tabel IV.4

Skor Angket untuk Variabel Pemahaman Akuntansi (X₁)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	5,3	70	24,4	107	37,3	46	16	49	17	287	100
2	15	5,2	106	37	96	33,5	67	23,3	2	1	287	100
3	18	6,3	114	39,7	95	33,1	53	18,5	7	2,4	287	100
4	73	25,5	114	39,7	50	17,4	38	13,2	12	4,2	287	100
5	33	11,5	93	32,4	127	44,3	26	9	8	2,8	287	100

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2019

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban pertama mengenai tentang mata kuliah akuntansi yang sulit dimengerti, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 107 orang atau 37,3%.
2. Dari jawaban kedua mengenai tentang memahami dengan baik tentang akuntansi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 106 orang atau 37%.
3. Dari jawaban ketiga mengenai tentang sulitnya memahami cara membuat laporan keuangan yang baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 114 orang atau 39,7%.
4. Dari jawaban keempat mengenai tentang mudahnya memahami akuntansi jika belajar dengan baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 114 orang atau 39,7%.

5. Dari jawaban kelima mengenai tentang memahami setiap unsur-unsur dalam laporan keuangan, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 127 orang atau 44,3%.

Kesimpulan secara umum total dari masing-masing pertanyaan bahwa responden yang menjawab setuju sebanyak 26,7% sedangkan yang kurang setuju sebanyak 33,12% yang artinya bahwa pemahaman akuntansi bagi mahasiswa kurang memahami tentang akuntansi dari hasil responden yang banyak menjawab kurang setuju.

Tabel IV.5
Skor Angket untuk Variabel Jenjang Karir (X₂)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	44	15,3	121	42,1	58	20,2	40	14	24	8,4	287	100
2	26	9	125	43,6	83	29	48	16,7	5	1,7	287	100
3	52	18,1	134	46,7	45	15,7	49	17,1	7	2,4	287	100
4	57	19,9	136	47,4	50	17,4	36	12,5	8	2,8	287	100
5	56	19,5	147	51,2	42	14,6	28	9,8	14	4,9	287	100

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2019

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban pertama mengenai tentang mempelajari akuntansi pemeriksaan berguna meningkatkan kesempatan promosi dalam jabatannya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 121 orang atau 42,1%.
2. Dari jawaban kedua mengenai tentang mengikuti pelajaran akuntansi pemeriksaan berguna untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan

latar belakang pendidikan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 125 orang atau 43,6%.

3. Dari jawaban ketiga mengenai tentang mengetahui jenjang karir dapat meningkatkan pengetahuan tentang tanggung jawab dalam pekerjaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 134 orang atau 46,7%.
4. Dari jawaban keempat mengenai tentang jenjang karir yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berprestasi dalam bekerja, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 136 orang atau 47,4%.
5. Dari jawaban kelima mengenai tentang jenjang karir yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerja, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 147 orang atau 51,2%.

Kesimpulan secara umum bahwa jenjang karir bagi mahasiswa jurusan akuntansi umumnya sudah tinggi, artinya pengetahuan mahasiswa tentang jenjang karir dalam akuntansi pemeriksaan sudah tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang mayoritas setuju.

Tabel IV.6
Skor Angket untuk Variabel Minat (Y)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	8,7	102	35,6	101	35,2	38	13,2	21	7,3	287	100
2	25	8,7	96	33,5	122	42,5	38	13,2	6	2,1	287	100
3	27	9,4	61	21,3	108	37,6	67	23,3	24	8,4	287	100
4	41	14,3	127	44,3	58	20,2	56	19,5	5	1,7	287	100
5	41	14,3	53	18,4	83	28,9	82	28,6	28	9,8	287	100

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2019

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban pertama mengenai tentang tertariknya dalam memilih konsentrasi akuntansi pemeriksaan dalam jenjang karirnya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 102 orang atau 35,6%.
2. Dari jawaban kedua mengenai tentang tertariknya memilih konsentrasi pemeriksaan dikarenakan masa depannya, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 122 atau 42,5%.
3. Dari jawaban ketiga mengenai tentang pemilihan konsentrasi dikarenakan mengikuti jejak teman dalam pemilihan konsentrasi, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 108 atau 37,6%.
4. Dari jawaban keempat mengenai tentang kemauan sendiri menjadi seorang akuntan perusahaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 127 orang atau 44,3%.
5. Dari jawaban kelima mengenai tentang pemilihan konsentrasi akuntansi pemeriksaan disebabkan oleh keinginan orang tua, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 83 orang atau 28,9%.

Kesimpulan secara umum bahwa minat bagi mahasiswa jurusan akuntansi umumnya tinggi, yang artinya bahwa mahasiswa memilih konsentrasi akuntansi pemeriksaan dikarenakan dari dalam diri mereka sendiri.

2. Teknik Pengumpulan data

Gambaran mengenai variabel-variabel yang pertama Pemahaman Akuntansi, kedua Jenjang Karir dan ketiga Minat. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji teknik pengumpulan data yang disajikan dalam uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Dalam pengujian yang peneliti lakukan untuk mengetahui kualitas data, layak atau tidaknya suatu data untuk diangkat, maka peneliti menganalisis dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Dan dalam uji validitas yang peneliti lakukan, penulis menggunakan korelasi *Brivariate Pearson (Product Moment Pearson)* dan dilakukan dengan *One Shot Method*, yaitu metode yang dilakukan sekali pengukuran saja. Kuesioner dapat dikatakan Valid jika nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 115 karena yang dihitung adalah stambuk 2016 yang baru mempelajari tentang akuntansi, rumus r tabel yaitu $df = n - 2$ maka akan menjadi $df = 115 - 2$ yaitu 113 ($df = 113$) maka r tabelnya adalah 0,18321 untuk variabel Independen, dari uji Validitas dapat disajikan sebagai berikut:

1) Pemahaman Akuntansi

Tebel IV.7
Rekapitulasi Uji Validitas Pemahaman Akuntansi

Butir Pernyataan (1)	Tabel r (2)	<i>Pearson Correlation</i> (3)	Keterangan (4)
Pertanyaan 1	0,18321	0,661	Valid
Pertanyaan 2	0,18321	0,681	Valid
Pertanyaan 3	0,18321	0,666	Valid
Pertanyaan 4	0,18321	0,662	Valid

Pertanyaan 5	0,18321	0,487	Valid
--------------	---------	-------	-------

Sumber : Data yang diolah, 2019

Dari Tabel diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan pada kolom 1. Pada kolom 2 merupakan nilai kriteria dalam penelitian ini kriteria yang diambil adalah 0,18321 dan pada kolom 3 adalah *Pearson Correlation* yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom terlihat bahwa semua butir pernyataan pada variabel Pemahaman Akuntansi lebih besar dari angka kriteria ($>0,18321$), sehingga memiliki nilai yang valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator semua pernyataan untuk variabel Pemahaman Akuntansi adalah valid dan layak digunakan sebagai data penelitian.

2) Jenjang Karir

Tabel IV.8
Rekapitulasi Uji Validitas Jenjang Karir

Butir Pernyataan (1)	Tabel r (2)	<i>Pearson Correlation</i> (3)	Keterangan (4)
Pertanyaan 1	0,18321	0,784	Valid
Pertanyaan 2	0,18321	0,784	Valid
Pertanyaan 3	0,18321	0,770	Valid
Pertanyaan 4	0,18321	0,756	Valid
Pertanyaan 5	0,18321	0,752	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2019.

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan pada kolom 1. Pada kolom 2 merupakan nilai kriteria dalam penelitian ini kriteria yang diambil adalah 0,18321 dan pada kolom 3 adalah *Pearson Correlation* yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom 3 terlihat bahwa butir

semua pertanyaan pada variabel Jenjang Karir lebih besar dari angka kriteria ($>0,116$), sehingga dikatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator pernyataan tersebut untuk variabel Jenjang Karir adalah valid dan layak sebagai data penelitian.

3) Minat

Tabel IV.9
Rekapitulasi Uji Validitas Minat

Butir Pernyataan (1)	Tabel r (2)	<i>Pearson Correlation</i> (3)	Keterangan (4)
Pertanyaan 1	0,18321	0,538	Valid
Pertanyaan 2	0,18321	0,630	Valid
Pertanyaan 3	0,18321	0,555	Valid
Pertanyaan 4	0,18321	0,435	Valid
Pertanyaan 5	0,18321	0,519	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan pada kolom 1. Pada kolom 2 merupakan nilai kriteria dalam penelitian ini kriteria yang diambil adalah 0,18321. Sedangkan pada kolom 3 adalah *Pearson Correlation* yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom 3 terlihat bahwa semua butir pernyataan pada variabel Minat lebih dari angka kriteria ($>0,18321$), sehingga dikatakan valid semua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator pernyataan tersebut untuk variabel Minat adalah Valid dan layak digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS. Suatu konstruk atau variabel dikatakan Reliabel jika memberikan nilai

Cronbach's Alpha >0,60 (Priyatno, 2008 dalam Harijawati, 2012). Pengukuran Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Shot* atau diukur sekali saja.

Tabel IV.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel (1)	Kriteria (2)	<i>Cronbach's Alpha</i> (3)	Keterangan (4)
Pemahaman Akuntansi (X ₁)	0,60	0,687	Reliabel
Jenjang Karir (X ₂)	0,60	0,664	Reliabel
Minat (Y)	0,60	0,749	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2019

Pada tabel diatas terlihat bahwa uji pada kolom 1 merupakan variabel yang diteliti , pada kolom 2 merupakan nilai kriteria, untuk reliabel nilai kriteria yang diambil adalah 0,60, untuk kolom 3 adalah *Cronbach's Alpha* yang merupakan perhitungan Reliabilitas data. Pada kolom 3 menunjukkan bahwa Variabel Pemahaman Akuntansi mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,749, Variabel Jenjang Karir mempunyai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,664, dan Variabel Minar mempunyai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,687. Berdasarkan kriteria Priyatno (2008) dalam Harijawati (2012), maka semua pernyataan tentang Variabel Pemahaman Akuntansi, Jenjang Karir dan Minat dapat dikatakan Reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 60%.

3. Teknik Analisis Data

Gambaran mengenai variabel-variabel yang pertama Pemahaman Akuntansi, kedua Jenjang Karir dan ketiga Minat. Setelah semua data terkumpul,

langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian data yang disajikan dalam uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal/mendekati normal.

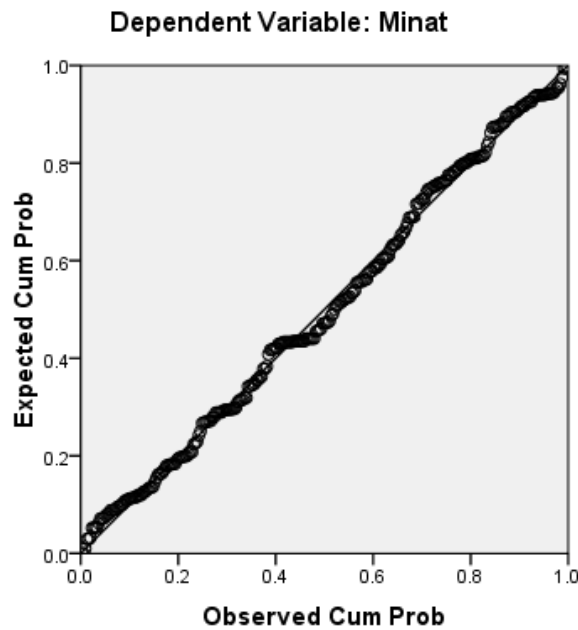
Tabel IV.11
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemahaman Akuntansi	Jenjang Karir	Minat
N		287	287	287
Normal Parameters ^a	Mean	16.4530	17.8432	16.0732
	Std. Deviation	3.15293	3.99385	2.77820
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.151	.096
	Positive	.070	.076	.096
	Negative	-.161	-.151	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		2.731	2.550	1.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah, 2019.

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat pada kolom *Kolmogorov Smirnov Z* dengan signifikan 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% ($>0,05$). Dan dapat diketahui bahwa signifikansi untuk Pemahaman Akuntansi sebesar 2,731, untuk Jejang Karir sebesar 2,550 dan untuk Minat sebesar 1,624. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk pengujian kelayakan data penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan gambar Normal P-Plot yang dapat dilihat pada gambar Normal P-Plot berikut ini :



Gambar IV.1
Normal P-Plot

Pada gambar IV.1 Normal P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan, berarti data data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Jika ada kecenderungan adanya multikolinier maka salah satu variabel memiliki gejala multikolinier. Pengujian adanya multikolinier ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel bebasnya. jika nilai VIF lebih kecil dari 10 tidak ada kecendrungan terjadi gejala multikolinier.

Dari hasil pengujian SPSS diperoleh nilai korelasi antar variabel X_1 dan X_2 diperoleh sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Uji Multikolinieritas Data
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.972	.897		14.466	.000		
Pemahaman Akuntansi	-.012	.061	-.014	-.199	.843	.687	1.457
Jejang Karir	.185	.048	.266	3.843	.000	.687	1.457

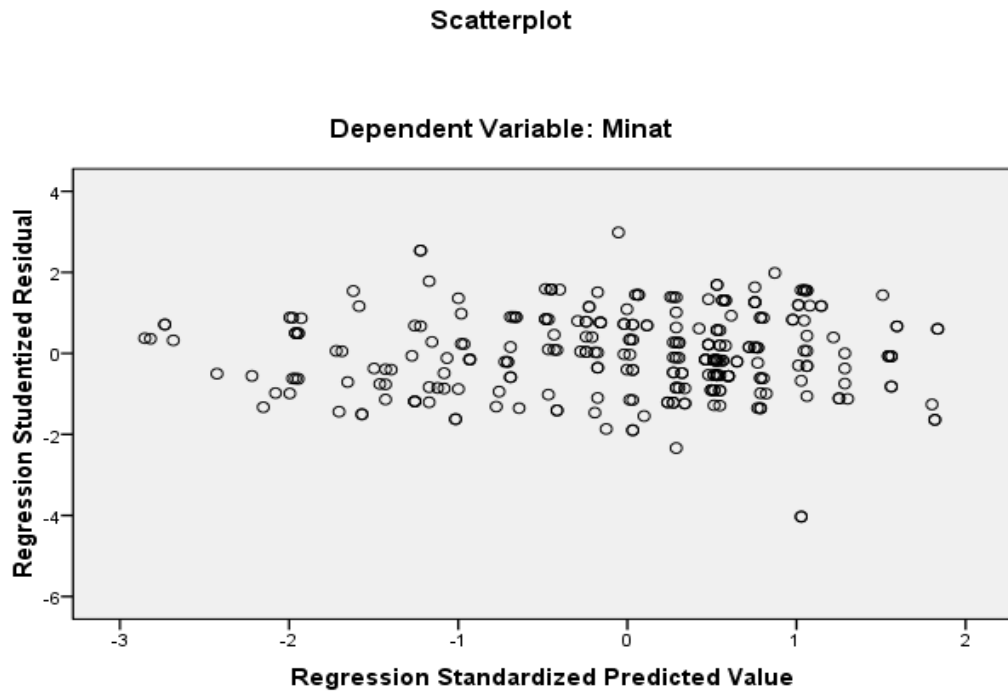
a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari hasil pengujian diperoleh VIF untuk variabel Pemahaman Akuntansi dan Jenjang Karir kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas, terlihat titik yang menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukkan variabel independen.

b. Pengujian Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui keterkaitan variabel pemahaman akuntansi (X_1) dan Jenjang Karir (X_2) terhadap Minat Mahasiswa (Y) digunakan regresi linier berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.972	.897		14.466	.000
	Pemahaman Akuntansi	-.012	.061	-.014	-.199	.843
	Jenjang Karir	.185	.048	.266	3.843	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah, 2019

Berpengaruh positif antara Pemahaman Akuntansi (X_1) dan Jenjang Karir (X_2) terhadap Minat (Y) ini juga dapat dilihat dari besarnya intersep yang diperoleh dari hasil perhitungan yang digunakan alat bantu SPSS 16.0 besarnya konstanta $\alpha = 12,972$ dan $X_1 = -0,012$, $X_2 = 0,185$. Dari besarnya nilai α dan X tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,972 + (-0,012 X_1) + 0,185 X_2$$

Pada persamaan nilai $\alpha = 12,972$ menunjukkan arti bahwa apabila Pemahaman Akuntansi (X_1) dan Jenjang Karir (X_2) tidak ada, maka Minat Mahasiswa (Y) bernilai 12,972.

Nilai dengan $X_1 = -0,012$ menunjukkan bahwa besarnya nilai Pemahaman Akuntansi mempengaruhi minat mahasiswa sebesar $-0,012$, apabila variabel pemahaman akuntansi meningkat 1 satuan maka hal tersebut akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar $-0,012$ satuan.

Nilai $X_2 = 0,185$ menunjukkan bahwa besarnya nilai jenjang karir mempengaruhi minat mahasiswa sebesar $0,185$ apabila variabel jenjang karir meningkat 1 satuan maka hal tersebut akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar $0,185$ satuan.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Pengujian Hipotesis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	12.972	.897		14.466	.000		
Pemahaman Akuntansi	-.012	.061	-.014	-.199	.843	.687	1.457
Jejang Karir	.185	.048	.266	3.843	.000	.687	1.457

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.14 diketahui nilai t_{hitung} variabel pemahaman akuntansi sebesar -0,199 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan jumlah $n = 287$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,96826. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,199 < 1,96826$. Maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel IV.14 juga diketahui nilai t_{hitung} variabel jenjang karir sebesar 3,843 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan jumlah $n = 287$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} yaitu $3,843 > 1,96826$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel jenjang karir memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji F)

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi, dengan hasil output yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.15
Hasil Pengujian Hipotesis Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.425	2	73.713	10.162	.000 ^a
	Residual	2060.038	284	7.254		
	Total	2207.463	286			

a. Predictors: (Constant), Jenjang Karir, Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} variabel pemahaman akuntansi dan jenjang karir sebesar 10,162 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan jumlah $n = 287$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,05. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,162 > 3,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel pemahaman akuntansi dan jenjang karir secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel minat.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen koefisien korelasi dikatakan kuat apabila data nilai R berada antara 0,5 dan mendekati 1. Koefisien determinasi (*R Square*)

menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai *R Square* adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai *R Square* semakin mendekati 1, maka variabel-variabel independen mendekati semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *R Square* maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Nilai *R Square* memiliki kelemahan yaitu nilai *R Square* akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel dependen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.16
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.067	.060	2.69326

a. Predictors: (Constant), Jejang Karir, Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah, 2019

Adjusted R Square adalah berfungsi untuk mengukur seberapa besar tingkat keyakinan penambahan variabel independen yang tepat untuk menambah daya prediksi model. Dari hasil penelitian nilai adjust R Square sebesar 0,60 berarti 60% penerapan pemahaman akuntansi dan jenjang karir mempengaruhi minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan sementara sisanya 40% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

Berikut ini adalah hasil dari pengujian yang dilakukan di atas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa atau H1 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,199 < 1,96826$. Maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Dian Ayu Puspitasari (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Harijawati (2012) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah:

- a. Mahasiswa mempunyai keinginan dari diri sendiri (Internal), seperti yang dikemukakan oleh Soemadi terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:
 - 1) Faktor yang berasal dari luar diri pelajar yakni, faktor sosial dan non sosial.
 - 2) Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yang digolongkan menjadi faktor Fisiologis dan Psikologis, seperti perhatian, kesiapan dan bakat.

- b. Mahasiswa yang mengambil Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan karena tuntutan orang tua, atau motivasi dari keluarga dan teman-teman serta orang-orang terdekat.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor individu dan faktor sosial mempengaruhi minat. Dimana, faktor individu merupakan pengaruh yang muncul dalam diri mahasiswa secara alami, sedangkan faktor sosial merupakan pengaruh yang muncul di luar individu, misalnya disebabkan oleh keluarga, lingkungan, pendidikan dan motivasi sosial.

2. Pengaruh Jenjang Karir Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan

Terdapat pengaruh jenjang karir terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan jenjang karir memiliki peran penting untuk mengembangkan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari nilai t_{hitung} variabel jenjang karir sebesar 3,843 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan jumlah $n = 287$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} yaitu $3,843 > 1,96826$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel jenjang karir memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.

Dari hasil perhitungan variabel jenjang karir menunjukkan responden berada pada tingkat setuju. Hal ini berarti jenjang karir merupakan salah satu faktor alasan mereka minat terhadap pemilihan konsentrasi akuntansi pemeriksaan.

Stole (1976) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarir di Kanto Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan

penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan.

3. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Jenjang Karir Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X_1), dan jenjang karir (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa (Y) pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dikarenakan hasil $F_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $10,162 > 3,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel pemahaman akuntansi dan jenjang karir secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel minat.

Dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,60 atau 60% yang artinya variabel dari minat (Y) dengan pemahaman akuntansi (X_1) dan jenjang karir (X_2) sedangkan sisanya 40% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini, misalnya motivasi, kompetensi, kecerdasan emosional dan variabel lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman Akuntansi secara persial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan yang ditunjukkan dari hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,199 < 1,96826$. Maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jenjang Karir secara persial berpengaruh terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi penelitian yang ditunjukkan dari hasil $t_{hitung} 3,843 > t_{tabel} 1,96826$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel jenjang karir memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.
3. Pemahaman Akuntansi dan Jenjang Karir secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan yang ditunjukkan dari hasil $F_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $10,162 > 3,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel pemahaman akuntansi dan jenjang karir secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel minat mahasiswa. Dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,60 atau 60% yang artinya variabel dari minat (Y) dengan pemahaman akuntansi (X_1) dan jenjang karir (X_2) sedangkan sisanya 40% variabel-variabel lain yang

tidak diteliti oleh peneliti ini, misalnya motivasi, kompetensi, kecerdasan emosional dan variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Mahasiswa yang paham pada akuntansi sebaiknya mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan untuk memperdalam ilmu pemeriksaan.
2. Pemahaman akuntansi lebih diperdalam agar dalam pengaplikasian di dunia kerja bisa telit sehingga menghasilkan pelaporan laporan keuangan yang akurat.
3. Mengetahui jenjang karir sebelum memilih minat konsentrasi yang di pilih lebih efisien dikarenakan jenjang menuju kesuksesan lebih terjamin.
4. Untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa pada akuntansi dan akuntansi pemeriksaan seharusnya mahasiswa memilih konsentrasi sesuai dengan tingkat pemahamannya.
5. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi dalam mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan.
6. Penelitian yang akan datang hendaknya memperluas responden yang akan diteliti, yaitu dengan mengambil responden pada perguruan tinggi di Kota lain.
7. Sebaiknya setiap dosen memberitahu tentang pemahaman jenjang karir yang akan dilalui sebagai seorang akuntan publik, agar mahasiswa lebih berminat menjadi seorang akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Rahayuningsih (2010). “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri.
- Agustina dan Debi Melda Yanti (2015). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil Medan”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Fakultas Ekonomi STIE Mikroskil. Vol 5, No.01, April 2015.
- Danu Pradana (2017). ”Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dian Ayu Puspitasari (2015). “Pengaruh Permodalan, Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.
- Dina Febriastuti (2010). “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Dirisebagai Variabel Pemoderasi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN Sumenep” di Kutip dari www.Liberary.um.ac.id.
- Gilang Perdana Kusuma, 2011. “Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Harijawati (2012). “Pengaruh Pemahaman akuntansi dan auditing terhadap Minat Mahasiswa pada Konsentrasi Auditing dengan Dosen Berkualitas sebagai Variabel Moderating”. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sulatan Syarif Kasim Riau.
- Indrianto dan Nur (2002). *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Edisi Pertama). Yogyakarta : BPF.

- Imam Ghozal (2009). *Aplikasi, Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (edisi IV) Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muslimin (2016). “Pengaruh Motivasi Belajar, Partisipasi Belajar, Pemahaman Akuntansi, Minat Belajar dan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2016”. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (2018). “*Jumlah AP, KAP dan Cabang KAP*”. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.
- Riahi Belkaoui (2006). *Accounting Theory* (Buku 1 Edisi 15). Jakarta : Salemba Empat.
- Sensus Ekonomi (2016). “*Jumlah Seluruh Perusahaan di Indonesia*”. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Edisi 16). Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2018). “*Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis*”. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI :

Nama : Sri Aryani
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 15 Mei 1998
Alamat : Jalan Pasar V Gg.Volly, Tembung
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Anak ke : 1 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
No Telepon : 0895632763672
Nama Ayah : Nasrul
Alamat : Jalan Pasar V Gg.Volly, Tembung
Nama Ibu : Mulyani
Alamat : Jalan Pasar V Gg.Volly, Tembung

II. RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD NURUL HASANAH, Lulus Tahun 2009
2. SMP CERDAS MURNI, Lulus Tahun 2012
3. SMK SWASTA TELADAN MEDAN, Lulus Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hormat Saya

Sri Aryani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri NO.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6636474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SRI ARYANI
NPM : 1505170428
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN JENJANG KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN (STUDY KASUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FEB AKUNTANSI)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
11 12 2018	- Cari masalah yang ada dan kaitan dengan jurnal di penelitian terdahulu. - Identifikasi lebih dipertajam - Jurnal penelitian dicari sesuai variabel yang ingin diteliti - Luas cup penelitinya seluas-luasnya		
18 12 2018	- Latar belakang di per-seles dan dipertajam - Indikator penelitian disesuaikan dengan penelitian terdahulu - Rumusan masalah konsistensikan dengan hipotesis dan kaitan ke konsepnya.		

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

(Wan Fahrudin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Capt. MukhtarBasri NO.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6636474

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SRI ARYANI
NPM : 1505170428
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN JENJANG
KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
$\frac{20}{2}$, 19	- Cover diperbaiki sesuai buku panduan - Abstrak, daftar isi diperbaiki sesuai saran dosen - Daftar Pustaka disesuaikan dengan kutipan/Ref. - Kata pengantar		
$\frac{25}{2}$, 19	- pembahasan dipaparkan dan masukan penemuan terdahulu dengan hasil penelitian saudara. - Kesimpulan dan saran lebih diperjelas dan dirinci - Format tabel disesuaikan dengan buku panduan		

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(WAN FACHRUDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri NO.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6636474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SRI ARYANI
NPM : 1505170428
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN JENJANG KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN (STUDY KASUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FEB AKUNTANSI)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
16, 15 1	- Format tulisan disesuaikan dengan buku panduan UMSU - perbaikan sesuai dengan saran dosen - masing-masing variabel disesuaikan dengan teori dan penelitian yang mendukung - Daftar pustaka dan list disesuaikan dengan kutipan dan list pustaka.		
15, 15 1	- Buat slide untuk seminar proposal - floor seminar proposal		

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

(Wan Fahrudin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Capt. MukhtarBasri NO.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6636474

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SRI ARYANI
NPM : 1505170428
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN JENJANG
KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
$\frac{20}{2}$, 19	- Cover diperbaiki sesuai buku panduan - Abstrak, daftar isi diperbaiki sesuai saran dosen - Daftar Pustaka disesuaikan dengan kutipan / Ref. - Kata pengantar		
$\frac{25}{2}$, 19	- pembahasan dipaparkan dan masukan penerapan terdahulu dengan hasil penelitian saudara. - Kesimpulan dan saran lebih diperjelas dan dirinci - Format tabel disesuaikan dengan buku panduan		

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(WAN FACHRUDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : **SRI ARYANI**
 NPM : **1505170428**
 Konsentrasi : **Pemeriksaan**
 Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)**
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan **22-03-2019**
 Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.